

## KEJAKSAAN NEGERI GUNUNGKIDUL

### Canangkan 'Datun Suluh Praja Kalurahan'

**WONOSARI (KR)** - Kejaksaan Negeri (Kejari) Gunungkidul melalui Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara (Datun) mencanangkan "Datun Suluh Praja Kalurahan" di Balai Kalurahan Sidoharjo, Kapanewon Tepus.

Plh Kepala Kejari Gunungkidul Guntur Triyono SH MH melalui Kasi Intel Indra Saragih, Selasa (5/4) mengatakan, Setiap pencaangan melibatkan Kepala Seksi Perdata dan TUN beserta Jaksa Pengacara Negara, tim serta di hadiri perangkat pemerintahan masing-masing Kalurahan. "Program ini telah dilaksanakan di 135 kalurahan. Sehingga masih tersisa 9 kalurahan lagi," kata Indra Saragih



Pencanangan 'Datun Suluh Praja' Kalurahan.

SH.

Diungkapkan, program ini bertujuan men socialisasikan tugas, pokok dan fungsi dan kewenangan bidang Datun Kejaksaan. Tugas tersebut di antaranya penegakan hukum, bantuan hukum, pertimbangan, tindakan lain dan pelayanan hukum. Se-

mentara Kasi Datun Sukarni Winarti SH menu turkan, masyarakat dan pemerintah kalurahan dapat menyampaikan permasalahan hukum dalam kegiatan Datun Suluh Praja. Karena bisa dilayani melalui bidang Datun untuk memperoleh pelayanan hukum. (Ded)

## Sambut Libur Lebaran, Dispar Harus Berbenah

**PENGASIH (KR)** - Pembinaan objek wisata selama Ramadan harus dilakukan Dinas Pariwisata (Dispar) Kabupaten Kulonprogo, agar ketika libur Lebaran 2022 tidak mengecewakan wisatawan yang berkunjung.

Berdasar pengamatan, objek wisata selama Ramadan tahun-tahun sebelumnya sepi pengunjung, kecuali Sabtu dan Minggu ada kunjungan untuk berolahraga.

"Kami minta Dispar dan pelaku usaha pariwisata melakukan pembenahan dan persiapan menyambut wistawan saat libur Lebaran 2022. Potensi wisata dapat berkembang

dengan baik dan cepat pada libur Lebaran 2022, karena adanya kelengkapan diperbolehkannya mudik. Kebijakan penghapusan tes usap dan antigen saat naik pesawat, kereta api dan kendaraan umum sangat menguntungkan bagi Kulonprogo sebagai pintu gerbang pemudik," ujar Wakil Ketua I DPRD Kabupaten Kulonprogo H Ponimin

Budi Hartono SE MM, beberapa hari lalu.

Informasi dari manajemen PT Angkasa Pura I, jumlah pengguna jasa perhubungan yang berangkat dan datang di YIA setiap harinya di atas 3.000 penumpang. Tentu ini ke depan berdampak bagus terhadap perkembangan wisata alam dan wisata kuliner Kulonprogo. Maka ada hal-hal yang perlu dibenahi, seperti kelayakan kuliner lokal, homestay, kebersihan dan kerapihan objek wisata, serta fasilitas lainnya.

"Perlu berbenah diri, sehingga objek wisata

yang ada menjadi garda terdepan wisatawan yang masuk ke DIY. Juga perkembangan pariwisata mampu mendongkrak pertumbuhan ekonomi masyarakat," ucap Ponimin.

Dispar dan pelaku wisata, lanjut Ponimin, harus pula menyiapkan standar operasional protokol kesehatan (prokes) objek wisata supaya tidak ada penyebaran Covid-19.

"Penerapan prokes di objek wisata dengan ketat harus tetap dilakukan, jangan sampai objek wisata menjadi tempat penyebaran Covid-19," pungkasnya. (Wid)

## BUPATI RESMIKAN MONUMEN PAHLAWAN SANOEN

### Dispar Kembangkan Taman Wisata Perjuangan

**SENTOLO (KR)** - Sebagai wujud kolaborasi wisata dan sejarah, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo membuat Taman Wisata Monumen Perjuangan Sanoen di Pedukuhan Sentolo Lor, Kalurahan/Kapanewon Sentolo. Peresmian Taman Wisata Monumen Perjuangan Sanoen dilakukan Bupati Drs Sutedjo saat kegiatan Sambang Kulonprogo atau 'Sambanggo', Senin (4/4).

Hadir Wakil Bupati Fajar Gegana, Paniradya Pati Keistimewaan DIY Aris Eko Nugroho MSI, Forkopimda, Dansat Brimob Polda DIY Kombes Pol Imam Suhadi SIK, para Kepala OPBD dan keluarga pahlawan Sanoen.

Menurut Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) Kulonprogo Joko Mursito SSn me-



KR-Asrul Sani

Bupati Drs Sutedjo (tujuh kiri) foto bersama keluarga pejuang Sanoen (berpeci).

ngatakan, taman tersebut merupakan wujud apresiasi terhadap perjuangan pahlawan lokal Kulonprogo yaitu Sanoen yang dikemas dalam bentuk monumen. Di harapkan monumen itu menjadi media dan tempat pembelajaran sejarah perjuangan Kulonprogo.

"Sanoen merupakan tokoh pahlawan Kulonprogo, simbol perjuangan kemerdekaan Indonesia di Kulon-

progo, tempat inilah bukti sejarah dimana merupakan tempat wafatnya Sanoen saat berjuang," kata Joko menambahkan selain sebagai media pembelajaran sejarah perjuangan, monumen Sanoen diharapkan sebagai penanda dan awal di wilayah Sentolo yang memiliki destinasi wisata baru dalam bentuk monumen.

Bupati setempat Sutedjo menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah mewujudkan Monumen Perjuangan Sanoen ini dan berharap perjuangan Sanoen dapat menginspirasi semua pihak.

"Kami berharap ini dapat menginspirasi kita semua, Sanoen gugur untuk kemerdekaan, sekarang kita sudah merdeka, mari kita bersama-sama meng inggi kemerdekaan ini dengan membangun lahir batin membangun bangsa ini," kata Sutedjo.

Dansat Brimob Polda DIY Kombes Pol Imam Suhadi SIK mengatakan saat itu Sanoen merupakan anggota Brimob. Tentang program-program yang dilaksanakan Pemkab utamanya Dispar sangat bagus untuk memotivasi masyarakat, generasi muda khususnya Korps Brimob. (Rul)

## Sepi, Pasar Ramadan di Plaza Kuliner Glagah

**TEMON (KR)** - Sejumlah pedagang ternyata tak tertarik mengikuti Pasar Ramadan 1443 Hijriah di Plaza Kuliner Glagah, Kawasan Objek Wisata (Obwis) Pantai Glagah, Kapanewon Temon. Akibatnya banyak pengunjung kecewa dan kecewa setelah mengetahui hanya ada beberapa pedagang yang berjualan di lokasi tersebut.

Salah satu pengunjung Nur Laila (25) warga Kalurahan Karangasari, Kapanewon Pengasih mengaku kecewa lantaran dirinya bersama teman berniat berbelanja sekaligus ngabuburit di Obwis Pantai Glagah. "Saya penasar dengan konsep pasar Ramadan yang ditawarkan termasuk ingin menikmati sejumlah menu. Tapi ternyata belum buka, sehingga saya mencari makanan untuk buka puasa di tempat lain," katanya, Senin (4/4).

Koordinator Plaza Kuliner Glagah yang juga Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Kulonprogo, Sumantoyo mengatakan, penyebab belum adanya aktivitas pasar Ramadan seperti yang diumumkan sejak beberapa hari lalu lantaran beberapa faktor.

"Saya sebenarnya sudah mengajak para pedagang buka pada pasar Ramadan dan itu disepakati," kata Sumantoyo.

Diungkapkan para pedagang, masih ragu berjualan makanan untuk buka puasa dan menu lainnya di Plaza Kuliner Glagah. Lantaran jumlah kunjungan Pantai Glagah sejak Februari hingga Maret 2022 kemarin mengalami penurunan cukup signifikan, akibat pandemi Covid-19.

"Selain itu masih banyak hal yang harus disiapkan para pedagang untuk berjualan di Plaza Kuliner Glagah. Mulai dari alat untuk berjualan, tenaga tambahan dan sejumlah persiapan lainnya," ujarnya menambahkan Plaza Kuliner Glagah sedianya akan diisi 30 pedagang yang kaplingnya telah ditentukan sejak awal Maret lalu.

Pihaknya ungkap Sumantoro telah melakukan berbagai upaya mengajak pedagang lainnya segera berjualan di Plaza Kuliner Glagah. Menurutnya, pasar Ramadan yang dibuka di tempat tersebut berpotensi membuka peluang bisnis baru. "Saya sudah ajak untuk dibuka seadanya dulu. Yang penting jangan sampai sepi," jelasnya.

Seperti diberitakan, Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) Kulonprogo, Joko Mursito menjelaskan, pasar Ramadan di Plaza Kuliner Glagah akan dibuka sejak Sabtu (2/4) - Minggu (01/5) mendatang. (Rul)

## BALEHARJO KAMPUNG PANCASILA Perkuat Persatuan, Cegah Faham Radikalisme

**WONOSARI (KR)** - Komandan Kodim 0730 Letkol (Kav) Anton Wahyudho mencanangkan Kalurahan Baleharjo, Kapanewon Wonosari sebagai Kampung Pancasila, Selasa (5/4). Kegiatan ditandai pemukulan gong serta penyerahan piagam dari Dandim kepada Lurah Baleharjo Agus Sulisty Amd. Kampung Pancasila ini diharapkan semakin meningkatkan rasa persatuan dalam masyarakat, hidup rukun gotong royong damai dan sejahtera. "Kampung Pancasila ini selain menjadi contoh dalam pengalaman Pancasila juga harus mampu mencegah masuknya paham radikalisme dan ideologi selain Pancasila," kata Bupati Gunungkidul H Sunaryanta dalam sambutannya.

Kegiatan dihadiri Kepala Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Gunung-



KR-Endar Widodo

Dandim serahkan piagam kepada Lurah Baleharjo

kidul Drs H Saiban Nuroni MA, Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Johan Eko Sudarto SSos MHum, Ketua FKUB H Untung Santoso SE MM, Penewu Wonosari Drs Siswanto, Jajaran Kodim 0730, tokoh umat beragama dan sejumlah tamu undangan lainnya. Dandim 0730 Gunungkidul Letkol (Kav) Anton Wahyudho dalam sambutannya menjelaskan latar

belakang dibentuknya Kampung Pancasila merupakan wujud implementasi suatu kalurahan yang menerapkan nilai-nilai Pancasila Hidup saling toleran, menghargai dan menghormati antar agama, suku dan Ras.

"Program Kampung Pancasila dilaksanakan melalui tiga tahapan, yakni interpretasi, internalisasi, dan aktualisasi Pancasila" imbuhnya. (Ewi/Ded)

## DARING TIDAK BISA BKAD Agar Benahi Perangkat Pembayaran

**PENGASIH (KR)** - Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Kulonprogo agar segera membenahi perangkat pembayaran Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) daring/online supaya tidak mengganggu percepatan realisasi pendapatan daerah. Sebab Badan Anggaran (Banggar) DPRD Kulonprogo banyak mendapat keluhan dari notaris dan masyarakat soal perangkat pembayaran BPHTB secara daring yang tidak dapat diakses.

Hal itu dikatakan Anggota Banggar DPRD Kabupaten Kulonprogo, Sedy Yulistya Prihandiny SE. "Kami minta BKAD segera melakukan perbaikan perangkat daring yang dibutuhkan, jangan sampai mengganggu percepatan realisasi BPHTB," ucapnya.

Pelayanan pembayaran BPHTB, mulai dari biaya balik nama, peralihan, turun waris hingga jual beli tanah saat ini tidak bisa dilakukan secara daring. Bila perangkat pembayaran BPHTB tidak segera daring akan berdampak pada

kecewaan masyarakat yang mau membayar pajak. Pada tahun sebelumnya, setiap 10 Januari sudah bisa daring, tapi hingga sekarang sistem pembayaran BPHTB tidak bisa diakses.

Perangkat pembayaran BPHTB secara daring, dijelaskan Sekretaris daerah (Sekda) Kulonprogo Ir RM Astungkoro MHum, ada kendala pada server yang ada di BKAD. Karena itu masyarakat dan notaris belum bisa mengakses untuk pembayaran BPHTB. Pihak vendor sedang berupaya melakukan perbaikan, tapi sudah tidak bisa kembali ke manual karena sesuai dengan ketentuan berlaku. Disamping itu sudah sesuai dengan kebijakan Badan Pertahanan Nasional (BPN), yaitu pelayanan pembayaran jual beli tanah dilakukan secara daring.

"Kami akan mengundang vendor yang bertanggung jawab atas server pelayanan BPHTB. Berharap minggu depan server sudah selesai diperbaiki. Bila tidak selesai, kami bisa menuntut mereka," tutur Astungkoro. (Wid)

## BPOB PERKUAT PENGELOLAAN DESA WISATA 7 Desa Penyangga Borobudur Highland

**SAMIGALUH (KR)** - Direktur Utama (Dirut) Badan Pelaksana Otorita Borobudur (BPOB) Indah Juanita menegaskan, pelatihan yang diikuti sejumlah pengelola wisata dari tujuh desa wisata merupakan aksi lanjutan dari tahun sebelumnya. Pelatihan meliputi aspek potential review, Sumber Daya Manusia (SDM), manajemen keuangan, operasional desa wisata dan pemasaran.

"Tujuh desa/ kelurahan tersebut berada di Kabupaten Magelang (Jateng), Kulonprogo (DIY) dan Purworejo (Jateng) atau Gelangprojo. Ini menunjukkan sektor pariwisata bersifat borderless dan multistakeholders. Desa wisata kita siapkan agar mampu mendukung kawasan otorita dengan luas 306 hektare yang akan menjadi kawasan pariwisata terpadu. Di dalamnya nanti akan ada atrak-

si dan amenitas dengan jumlah 1.000-an kamar," kata Indah Juanita di sela pelatihan di Kalurahan Pagerharjo, Kapanewon Samigaluh, Kulonprogo, Senin (4/4).

Pelatihan dan pendampingan adaptasi kebiasaan baru bekerjasama Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Pariwisata Jana Dharma Indonesia. Adapun tujuh desa wisata penyangga zona otorita yang menjadi sasaran pelatihan meliputi Kalurahan Pagerharjo, Gerbosari dan Kalurahan Ngargosari (Samigaluh). Kemudian Desa Sedayu, Desa Benowo, Desa Pandanrejo dan Desa Ngargoretno.

Lebih lanjut Indah Juanita mengungkapkan, pelatihan dan pendampingan pengelolaan desa wisata dan daya tarik wisata sekitar Borobudur Highland sangat esensial dalam mempersiapkan travel package sekaligus



KR-Asrul Sani

Dirut BPOB Indah Juanita (tengah) dan narasumber lain menyampaikan materi pelatihan.

membantu meningkatkan kualitas pariwisata di kawasan pariwisata Borobudur. Kondisi tersebut menjadi sebuah keunggulan karena beberapa desa wisata dan daya tarik wisata telah memiliki potensi dalam memajukan sektor pariwisata.

"Keberadaan Borobudur Highland diharapkan mampu memberikan dampak positif. BPOB juga akan terus merangkul desa dan daya tarik sekitar agar ikut menjadi tujuan wisata. Sehingga per-

lu dimulai program dengan tujuan mempersiapkan desa dan daya tarik wisata untuk bersinergi dengan eksistensi Borobudur Highland," jelasnya.

Sementara itu Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) DIY, Singgih Raharjo menjelaskan, pelatihan bagi sejumlah pengelola desa wisata di wilayah DIY dan wilayah kabupaten di Jateng yang berhubungan langsung dengan Kabupaten Kulonprogo merupakan langkah strategis. (Rul)

## BULAN RAMADAN TETAP MELAUT

### Nelayan Sadeng Panen Ikan 178,187 Ton

**WONOSARI (KR)** - Di tengah beberapa harga kebutuhan pokok naik, nelayan Pantai Sadeng mendapatkan keuntungan dengan panen ikan yang cukup banyak, sehingga tidak menurunkan daya beli mereka. Selama bulan Maret lalu produksi ikan di Sadeng sebanyak 178,187 ton. Kebanyakan hasil tangkapan jenis ikan tuna, ikan layang dan ikan cakalang. Harga penjualan di tempat penjualan ikan (TPI) untuk tuna Rp 25 ribu, layang dan cakalang masing-masing Rp 17 ribu. Tetapi di pasaran naik antara Rp 3 ribu sampai Rp 4 ribu. "Jika dibuat rata-rata penjualan ikan Rp 20 ribu saja tiap kilo gram, selama bulan



KR-Endar Widodo

Suasana bongkar ikan di Pantai Sadeng

Maret nelayan mendapatkan hasil sebesar Rp 3,74 miliar," kata Kepala Seksi Tata Kelola dan Pelayanan Usaha Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Pantai Sadeng Dinas

Kelautan dan Perikanan DIY Sarino SP MM, Selasa (5/4).

Di bulan puasa ini semua kapal besar melaut, termasuk yang 30 GT. Untuk kapal yang di atas 30 GT sekali melaut memperoleh

ikan lebih dari 10 ton. Banyaknya produksi ikan di PPP Sadeng tidak ada masalah, karena sudah ada jaringan penjualan secara permanen. Untuk ikan tuna dan cakalang yang beratnya lebih dari 1 kg dijual ke PT Aneka Tuna Indonesia, Jawa Timur. Sebagai bahan ikan olahan yang di jual ke luar negeri. Sedangkan untuk yang beratnya kurang dari 1 kg dibeli dari sejumlah pedagang yang datang dari Yogyakarta dan Jateng.

"Sebagian yang lain dijual para pedagang lokal keliling Gunungkidul, untuk memenuhi permintaan pasar yang naik di bulan puasa ini," tambahnya. (Ewi)